

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Sistem pendukung keputusan penerimaan tenaga kerja menggunakan metode *Dempster shafer analitic hierarchy process* dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam menyelesaikan permasalahan pemilihan calon tenaga kerja. Dengan menerapkan empat kriteria (kepribadian, bakat, intelegensi dan prestasi), proses perekrutan tenaga kerja dengan metode DS/AHP ini sudah cukup meminimalisir penilaian secara subjektif. Berdasarkan tujuan penelitian, kesimpulan yang didapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengambilan keputusan untuk penerimaan calon tenaga kerja menjadi lebih cepat, tepat dan akurat serta tenaga kerja yang dihasilkan akan menjadi lebih kompeten dibidangnya serta meminimalisir adanya penilaian secara subjektif karena semua datanya di proses melalui sistem.
2. Proses dalam metode DS/AHP ini cukup baik dalam pemecahan kasus yang mempunyai nilai kemungkinan-kemungkinan yang ada. Nilai kemungkinan tersebut dimasukkan dalam bentuk himpunan semesta atau θ , sehingga kemungkinan-kemungkinan yang ada yang tidak diketahui dasarnya dapat dimasukkan ke dalam perhitungan. Metode DS/AHP juga membantu dalam kasus penerimaan tenaga kerja ini karena melakukan perhitungan secara *fair*, untuk alternatif yang mempunyai nilai yang sama, maka dalam melakukan perhitungannya alternatif yang mempunyai nilai yang sama

tersebut di seajarkan atau dimasukan kedalam himpunan yang nilainya sama dalam satu kriteria. Salah satu kelebihan dalam metode ini yaitu



Lingga Yuda Garniwa, 2012

Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Tenaga Kerja menggunakan Metode Dempster Shafer Analytic Heirarchy Process (DS/AHP) (Studi Kasus PT. Rizma Sabilul Harom, Tours and Travel)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

metode DS/AHP merupakan metode yang sangat fleksibel dan dinamis, sehingga jika jumlah kriteria dapat dipakai dari minimal dua kriteria sampai tak terhingga. Namun konsekuensinya jika dihitung secara manual, jumlah kriteria yang banyak akan mengakibatkan proses perhitungan yang sangat panjang.

5.2 Saran

Untuk pengembangan penelitian selanjutnya penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengikut sertakan model dan jenis tes kriteria yang akan dijadikan dasar penilaian, sehingga pelamar dapat langsung mengikuti tes di dalam sistem, tanpa harus melakukan tes di lembar jawaban kertas atau lembar jawaban komputer (LJK), sehingga nilai hasil tes dapat langsung diolah oleh sistem.
2. Mengembangkan sistem untuk mengadakan pendaftaran tenaga kerja secara langsung (*online*).
3. Melakukan penambahan data pegawai serta bidang pekerjaan yang sudah terisi maupun yang masih kosong di perusahaan sehingga jika nantinya jika ada pegawai yang keluar atau ada bagian pekerjaan yang kosong dapat terlihat dan dapat dengan segera melakukan perekrutan kembali.
4. Mengembangkan sistem dengan cara menggabungkan sistem penerimaan tenaga kerja dengan sistem penilaian tenaga kerja berprestasi dengan menggunakan metode yang sama tetapi kriteria berbeda maupun menggunakan metode yang berbeda.